



Tembus Dua Juta Kendaraan

■ Kepadatan Wisatawan di DIY Masih Tinggi Jelang Akhir Libur Nataru

YOGYA, TRIBUN - Arus lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih terpantau padat menjelang berakhirnya masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025. Dinas Perhubungan (Dishub) DIY mencatat hingga 29 Desember 2025, total kendaraan yang masuk ke wilayah DIY mencapai lebih dari 2 juta unit.

Berdasarkan data harian Dishub DIY, tercatat sebanyak 2.016.466 kendaraan masuk dan 1.864.370 kendaraan keluar. Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo, mengatakan tingginya volume kendaraan menunjukkan aktivitas masyarakat selama masa libur

Nataru masih berlangsung intens, baik untuk kunjungan wisata maupun mobilitas antarwilayah.

"Berdasarkan pemantauan kami sampai tanggal 29 Desember 2025, pergerakan masuk ke wilayah DIY tercatat 2.016.466 kendaraan, sementara yang keluar 1.864.370 kendaraan. Angka ini menunjukkan bahwa arus lalu lintas selama libur Nataru masih cukup tinggi dan perlu menjadi perhatian bersama," kata Rizki.

Jalur Krasak (Tempel) dengan volume lalu lintas tertinggi, sejumlah kendaraan masuk 51.372 unit dan keluar 45.922 unit. Arus dari arah timur melalui Kikis Joholanang juga terpantau padat dengan 36.980 kendaraan masuk dan 21.646 kendaraan keluar.

Di kawasan Prambanan, tercatat 24.208 kendaraan masuk dan 35.662 kendaraan keluar, menunjukkan arus balik mulai terjadi di jalur tersebut. Dari arah barat, kendaraan yang masuk melalui Congot Temon (Jalur Daendles) tercatat 10.761 unit dan keluar 5.715 unit. Jumlah yang sama juga tercatat di Temon PJR (Purworejo). Adapun dari arah selatan, khususnya wilayah Gunungkidul, pergerakan kendaraan relatif seimbang. Di Gedangsari, kendaraan masuk tercatat 12.357 unit dan keluar 12.921 unit, sedangkan di Semin tercatat 13.695 kendaraan masuk dan 13.382 kendaraan keluar.

Di Tol Prambanan, Dishub mencatat 11.366 kendaraan masuk dan 12.893 kendaraan keluar, mengindikasikan mulai meningkatnya arus kendaraan yang meninggalkan wilayah DIY. Pergerakan penumpang angkutan umum juga masih terpantau tinggi, paling banyak datang melalui stasiun kereta api dengan total 19.975 penumpang, sementara penumpang berangkat mencapai 21.380 orang.

Inap
Sementara itu, tingkat hunian hotel di DIY selama periode 28-29 Desember tercatat tinggi, kisaran 80 persen. Kepala Dinas Pariwisata DIY, Imam Pratnadi, menyebut, khusus di Kota Yogyakarta, okupansi hotel mencapai sekitar 85 persen. "Data tersebut saya peroleh dari PHRI," ujar Imam Pratnadi.

Tingginya tingkat hunian tersebut, menurut Imam, tidak terlepas dari besarnya jumlah wisatawan yang datang ke Yogyakarta, bahkan melampaui perkiraan awal. Kondisi ini berdampak terhadap konsentrasi wisatawan, terutama di wilayah Kota Yogyakarta dan Sleman, sebagai lokasi utama untuk menginap. Secara umum, persebaran kunjungan ke objek wisata disebutnya mulai terlihat merata, tak hanya terpusat di satu atau dua destinasi tertentu. Namun, karena aktivitas menginap berlangsung pada malam hari, konsentrasi wisatawan tetap tampak di Kota Yogyakarta dan Sleman. **(han)**

TETAP RAMAI

- Dinas Perhubungan (Dishub) DIY mencatat hingga 29 Desember 2025, total kendaraan yang masuk ke wilayah DIY mencapai lebih dari 2 juta unit.
- Pergerakan kendaraan tertinggi terpantau di jalur Krasak (Tempel) yang menjadi salah satu pintu utama dari arah utara.
- Dinas Pariwisata DIY menyebut angka kunjungan mulai terlihat merata ke berbagai destinasi, namun aktivitas menginap wisatawan masih banyak terkonsentrasi di Kota Yogya dan Sleman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005